

ABSTRAKSI

Ekonomi secara global sedang menghadapi perdagangan bebas dan menjadi tantangan serius bagi perusahaan dalam pengelolaan organisasinya. Perusahaan-perusahaan yang akan mampu bertahan dan bersaing dalam perdagangan bebas adalah perusahaan yang mampu memanfaatkan sumber daya manusia yang handal seoptimal mungkin melalui praktek-praktek organisasional secara luwes dan cepat tanggap terhadap perubahan lingkungan. Diperlukan langkah – langkah yang berani dan antisipatif agar perusahaan tidak kehilangan peluang yang besar. Tujuannya, karyawan dapat memperbaiki kinerjanya dan mengkaji budaya organisasi yang bermanfaat untuk mengantisipasi perubahan – perubahan di lingkungan industri telekomunikasi yang sangat cepat.

Berdasarkan hasil wawancara dengan karyawan di divisi SDM PT INTI (bulan Juni 2010), budaya organisasi yang diterapkan pada perusahaan ini adalah budaya yang lebih berorientasi kepada pencapaian hasil kerja. Karyawan dituntut untuk meningkatkan kinerjanya untuk makin mengembangkan produksi penjualan barang atau jasa dari PT INTI. PT INTI sendiri telah memberikan berbagai macam motivasi untuk meningkatkan kinerja karyawannya, misalnya dengan pemberian gaji, imbalan, fasilitas kantor, penghargaan, santunan hari tua, tunjangan kesehatan, pendidikan, kesejahteraan, dan kesempatan untuk mengembangkan dirinya dalam pelatihan. Berdasarkan hasil wawancara dengan karyawan di divisi SDM, kinerja karyawan PT. INTI tidak selalu stabil. Dalam kenyataannya, setiap karyawan dalam sebuah perusahaan harus senantiasa dibina, dibimbing, diarahkan, dididik dan sebagainya agar memiliki semangat bekerja dan diharapkan mampu berprestasi.

Data primer dalam penelitian ini diambil melalui penyebaran kuesioner kepada 87 orang karyawan tetap di PT INTI dengan cara *simple random sampling* dan data sekunder diambil dari literatur serta dokumen yang relevan dengan penelitian ini. Data yang terkumpul selanjutnya diolah dengan menggunakan analisis jalur (*path analisis*) untuk menguji hipotesis yang diajukan dan juga dengan menggunakan garis linear kontinum untuk mengetahui bagaimana budaya organisasi dan motivasi kerja terhadap kinerja karyawan dan seberapa tinggi kinerja karyawan PT INTI.

Berdasarkan hasil penelitian, diperoleh kesimpulan bahwa penilaian karyawan PT INTI terhadap budaya organisasi adalah sebesar 71,83% dan termasuk pada klasifikasi tinggi, penilaian karyawan terhadap motivasi kerja adalah sebesar 72,70% dan termasuk klasifikasi tinggi, di PT INTI terhadap kinerja karyawan.

Kesimpulan setelah melakukan analisis jalur adalah variabel budaya organisasi dan motivasi kerja mempunyai pengaruh sebesar 65,3% terhadap kinerja karyawan dan sisanya sebesar 34,8% dipengaruhi oleh faktor lain.

Kata kunci : Budaya organisasi, motivasi kerja, dan kinerja karyawan.